

Nama : Zuhirusita Putri Cahedi

NPM : 2515041038

Kelas : 25B

Mata Kuliah : Pendidikan Agama

Dosen Pengampu : Muhisom, M.Pd.1

> Kelompok 1 (Konsep Fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam pandangan Islam)

• Fitrah manusia adalah potensi dasar yang Allah berikan sejak lahir untuk beriman dan mencintai kebaikan.

• Hakikat Fitrah : 1. Manusia lahir dalam keadaan suci.

2. Memiliki potensi beriman (tauhid).

3. Memiliki akal, hati, dan nafsu.

4. Lingkungan mempengaruhi perkembangan fitrah.

• Unsur manusia : Jasad, ruh, akal, hati, dan nafsu.

• Tujuan Penciptaan : Menjadi hamba Allah dan Khalifah di bumi.

• Proses penciptaan manusia : 1. Nabi Adam AS : dari tanah → tanah liat → lumpur hitam

→ tanah kering → ditiupkan ruh

2. Dalam Kandungan: nutfah → 'alaqah → mudghah →

tulang → tulang dibungkus daging →

ditiupkan ruh.

• Urgensi : 1. Menyadarkan manusia akan asal-usulnya dan tujuan hidupnya.

2. Menegetikan iman bahwa manusia diciptakan bukan tanpa tujuan, melainkan untuk beribadah.

3. Membantu menjaga kesucian fitrah dari pengaruh lingkungan yang buruk.

4. Menjadi dasar etika dan moral dalam kehidupan sosial sebagai khalifah di bumi.

Dalil

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah

kepada -ku. (Q. S. Az-Zariyat (56)).

• Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

1. Beribadah dengan konsisten : menjaga sholat 5 waktu, membaca Al-Quran, dan berdoa
2. Menjaga Fitrah : menghindari perilaku yang merusak hati dan akal, seperti kebohongan, maksiat, atau pergaulan buruk.
3. Menjadi Khalifah : Menjaga lingkungan, berlaku adil, dan berkontribusi positif di masyarakat.
4. Syukur atas penciptaan : menyadari bahwa tubuh akal, dan ruh adalah amanah yang harus dijaga dengan kesehatan dan kebajikan.

> Kelompok 2 (Konsep Agama dan Agama Islam)

• Agama adalah sistem kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang mencakup agidah (keyakinan), ibadah (syariah), dan akhlak (perilaku). Dalam Islam, agama bukan hanya keyakinan, tetapi juga sistem hidup yang menyeluruh, bersumber dari wahyu Allah swt, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurnaan agama sebelumnya. Hakikat agama menurut Al-Quran adalah pedoman hidup sesuai fitrah manusia, yang mengarahkan pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Unsur-unsur agama meliputi kepercayaan kepada kekuatan transenden, wahyu, nabi/raسال, sistem ibadah, serta moral dan hukum. Fungsi agama mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan eksensial.

- Urgensi :
1. Menjadi pedoman hidup agar manusia tidak tersesat.
 2. Membenteng ketenangan batin dan makna hidup.
 3. Menjadi standar moral dalam membedakan baik dan buruk.
 4. Menjaga keteraturan sosial melalui hukum dan etika.
 5. Menjawab eksistensi manusia, yaitu beribadah kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

• Dalil

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا
مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بِنَبِيِّهِمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ
سَرِيعُ الْحِسَابِ

Sesungguhnya agama (yang diridai) disisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka.

Forte

karena kedengalan di antara mereka. Siapa yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan (Nya). (Ali Imran: 19)

• Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Agidah → Memperkuat iman dengan selalu mengingat Allah swt
2. Syariah → Melaksanakan ibadah wajib, seperti shalat, puasa, zakat.
3. Akhlak → Berperilaku jujur, sabar, dan penuh kasih
4. Fungsi sosial → Menjaga kerukunan, saling tolong menolong, dan menghormati perbedaan
5. Fungsi Spiritual → Menjadikan Agama sebagai sumber ketenangan hati

> (Al-Qur'an, as-Sunnah / al-Hadis, dan Ijtihad) Kelompok 3

- Al-Qur'an : kitab suci umat Islam, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW selama ± 23 tahun, berfungsi sebagai pedoman hidup, pembeda benar-salah, dan sumber hukum.
- As-Sunnah / Hadist : Segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Sunnah menjadi dasar hukum kedua setelah Al-Qur'an, berfungsi menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an, memperinci hukum, dan menetapkan aturan yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an.
- Ijtihad : Usaha maksimal seorang mujtahid untuk merogaji hukum Islam pada masalah yang tidak memiliki dalil qath'i. Ijtihad penting agar hukum Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman
- Urgensi :
 1. Al-Qur'an : Menjadi pedoman hidup dan sumber hukum utama.
 2. Sunnah / Hadist : Menjadi penjelas dan pelengkap Al-Qur'an, serta menarikan umat tidak tersesat.
 3. Ijtihad : Menjadi jembatan antara teks dan realitas, memungkinkan hukum Islam menjawab tantangan zaman modern.

• Dalil

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

قَاتِنَا زَعْمًا فِي شَيْءٍ فَرَدَّ إِلَيْنَا اللَّهُ وَالرَّسُولُ إِنَّ كُنْتُمْ تَوَّابُونَ

يَا اللَّهُ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Wahai orang-orang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulu'ami (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalilah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya) jika kamu beriman

Forte

kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu), dan lebih bagus akibatnya (didunia dan akhirat). (An-Nisa : 59)

• Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Al-Qur'an: Membaca dan mengamalkan ayat-ayatnya,
2. Sunnah / Hadist: Meneladani akhlak Nabi, seperti berkata jujur, menjaga amanah, dan berbuat baik.
3. Ijtihad: Menggunakan prinsip Ijtihad dalam menghadapi masalah kontemporer, misalnya hukum tentang lingkungan hidup yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an maupun Hadist.

> Kelompok 4 (Konsep Aqidah, Syariah dan Akhlak)

- Aqidah: Fondasi Iman, berisi keyakinan terhadap Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha-qadar.
 - Syariah: Aturan hidup yang mengatur ibadah dan muamalah, bertujuan menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, harta.
 - Akhlak: Manifestasi iman dan perilaku, terbagi menjadi akhlak terpuji (jujur, sabar, ikhlas, adil) dan akhlak tercela (iri, dengki, sombong, munafik).
- Ketiganya saling terkait: aqidah sebagai akar, syariah sebagai batang, akhlak sebagai buah.
- Urgensi :
 1. Menjadi pondasi kepribadian Muslim yang utuh
 2. Menjawab tantangan moral dan sosial modern dengan nilai-nilai Islam
 3. Membentuk karakter beriman, beraturan, dan beretika
 4. Menjadi pemersatu umat dan penjaga stabilitas moral sepanjang masa.

• Dalil

الْمَثَرُ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلْبَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ
أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

Tidaklah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit (Q.S Ibrahim : 24)

· Implementasi Sehari-hari

1. Aqidah: memperkuat iman dengan shalat tepat waktu dan membaca Al-Quran.
2. Syariah: Menjalankan ibadah wajib serta muamalah yang jujur dalam transaksi
3. Akhlak: Bersikap jujur, sabar, ikhlas membantu orang lain, serta menjauhi iri dan sombong